

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dikarenakan berkenaan dengan fokus dan tujuan penelitian yang ingin menggambarkan secara alamiah objek yang diteliti, hal ini senada dengan pendapat Sugiono (2016:15) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen.

Pemilihan jenis penelitian deskriptif kualitatif, didasarkan pada fokus penelitian yakni mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan kelas serta faktor penghambat dan pendukungnya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Sukardi (2016:157) yang menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis subjek dan objek yang diteliti.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik dan etnografi karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Pada penelitian kualitatif, pemerolehan data berkembang apa adanya, sehingga data-data dalam penelitian ini tidak dimanipulasi sama sekali. Instrumen dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen, peneliti harus berbekal teori dan wawasan yang luas, sehingga dapat menjadi “*human instrument*” yang baik. Sesuai pendapat Sugiyono (2009:15) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat

positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci. Pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data berupa triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia suatu objek kondisi sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1 Ruang Lingkup Penelitian

Fokus batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlindungan Anak

Perlindungan yang dilakukan dengan cara menambah motivasi kepada anak agar si anak mampu berkembang dengan apa yang diajarkan. Meski anak jalanan laki-laki juga rawan terhadap berbagai bentuk ancaman dalam arti mereka juga terancam diperkosa atau disodomi, namun anak-anak perempuan yang hidup di jalanan perlu memperoleh perhatian khusus, karena meski anak perempuan ini cenderung lebih tertutup, mereka sebenarnya mempunyai resiko lebih besar untuk diperlakukan secara tidak layak.

3.2 Subjek Penelitian

1. Pengurus Alang-Alang

Pengurus ini selalu mengajarkan anak-anak jalanan belajar yang lebih baik, sehingga pelajaran yang dia dapat sama kayak waktu dia masih sekolah. Dan juga pengurus mengajarkan berbagai macam kegiatan baik di bidang kesenian, agama dll.

Data Pengurus Sanggar Alang-alang Surabaya

Gambar 3.3

No.	Nama	Jabatan Pengurus	Pendidikan	Umur	Lama jadi pengurus
1	H Didit Hape	Ketua	Sarjana pendidikan	60	11 tahun
2	Nurul	Sekretaris	Sarjana pendidikan	30	3 tahun
3	Pak Adi	Keterampilan	Sarjana ekonomi	40	3 tahun
4	Samsul rahman	Kesenian	SMA	35	2 tahun
5	Wiyono	Olahraga	SMA	38	2 tahun
6	Nurul Yani	Staff administrasi	Sarjana ekonomi	40	3 tahun
7	Lia	Staff administrasi	Sarjana sekonomi	30	2 tahun

8	Dea Ari	Staff administrasi	SMA	35	2,5 tahun
9.	Budha Ersu	Sekretaris	SMA	55	11 tahun
10	Ifa	Outreach	SMA	28	2 tahun

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai pendapat Maryadi dkk, (2010:14), bahwa pada penelitian kualitatif menggunakan teknik yang dapat memperoleh data secara detail dan membutuhkan waktu yang relative lama. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi. Sesuai pendapat Nasution (dalam Sugiyono, 2016:310), observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sukardi (2014:78) juga berpendapat bahwa observasi menggunakan panca indra peneliti untuk memperoleh fakta alami. Bentuk observasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu observasi terbuka, dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam keadaan yang diamati, tetapi diketahui secara terbuka oleh responden, (Sukardi,2014:79). Observasi terbuka dipilih karena data yang harus diperoleh adalah data alamiah yang ditunjukkan oleh subjek penelitian. Adapun pelaksanaan observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

b. Teknik Wawancara

Teknik yang digunakan selanjutnya adalah teknik wawancara. Sesuai pendapat Sugiyono (2016:317) bahwa teknik wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu juga digunakan ketika ingin mengetahui hal – hal dari responden secara mendalam.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2016:329) berpendapat bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi memungkinkan pemerolehan data dari bermacam – macam sumber tertulis (Sukardi, 2014:81). Dokumen bisa berbentuk dokumen resmi maupun dokumen tidak resmi. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi baru, serta memperjelas dan memperkuat informasi yang sudah diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles, Huberman, & Saldana. Bogan (dalam Sugiyono, 2016: 334) berpendapat bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah di pahami, dan dapat diinformasikan kembali pada orang lain. Pemilihan analisis data pada penelitian ini berdasarkan kajian penelitian yang relevan, yang juga menggunakan model serupa, yaitu model Miles, Huberman, & Saldana. Model-model tersebut juga mutakhir karena telah di revisi terakhir kali pada tahun 2014. Model analisis terbaru dari Miles, Huberman, & Saldana (2014:30-32) meliputi sebagai berikut.

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi merupakan proses dimana dilakukannya penguatan data berupa merangkum, memparafrase, dan menggabungkan data dengan data lainnya. Pada penelitian ini, kondensasi yang dilakukan yaitu dengan cara merangkum hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan berdasar masing-masing aspek. Hasil rangkuman tersebut selanjutnya dijadikan sebagai data penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Meskipun begitu untuk mempermudah dalam penarikan penyajian data diharapkan dapat dalam bentuk matriks, grafik, diagram, maupun pemetaan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif, serta tabel pada salah satu aspek.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahapan terakhir analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang terkumpul kemudian diverifikasi secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung agar mendapatkan data yang terjamin keabsahan dan objektivitasnya, sehingga kesimpulan yang didapatkan mampu dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif ialah temuan yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2016:345). Temuan dapat sebuah deskripsi dan gambaran mengenai suatu

objek yang abstrak kemudian melalui penelitian dapat menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal, interaktif, hipotesis ataupun teori. Data yang sudah disajikan kemudian dilakukan verifikasi yang dilaksanakan pada, adapun verifikasi dilakukan pada subjek penelitian.

